BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai Edukator yaitu Guru memberi penguatan pendidikan agama dalam pelajaran dengan melalui pemberian informasi dan sumber-sumber yang kaitannya dengan akhlak, pemberian tugas-tugas pelajaran yang bertujuan untuk melatih tanggung jawab siswa, memberi pemahaman mengenai pentingnya agama, mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan diluar pembelajaran, membiasakan berinfaq setiap jum'at, melakukan razia hp setiap pembelajaran di kelas, melakukan panggilan orangtua apabila siswa berbuat salah.
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai Motivator yaitu Guru memberikan pemahaman siswa mengenai hubungan manusia dengan sesama dan hubungan manusia dengan Allah., memberi dorongan dan semangat yang membangun untuk masa depan siswa, memberi kesadaran dan pemahaman terhadap siswa mengenai Pendidikan Agama Islam, bahwa siswa harus mampu menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, tanpa memaksa dan menekan siswa, memberi panutan dan suri tauladan yang baik.
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai Evaluator yaitu Guru melakukan penilaian melalui sikap dan ketaatan siswa saat mengikuti

kegiatan belajar mengajar, guru melihat dari diri siswanya secara langsung dengan cara dilihat cara berbicara, bersikap, berpakaian, dan berkomunikasi kepada teman sejawat dan terhadap gurunya. Serta guru melihat dari pola pikir dan pemahaman siswa terhadap suatu masalah dengan cara melakukan review sebelum kegiatan belajar-mengajar dimulai, dan siswa disuruh untuk mengkritisi dan menanggapinya dan guru PAI melakukan kerjasama dengan guru Bimbingan Konseling dengan membuatkan buku pribadi tentang sikap siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Menentukan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya penanaman akhlakul karimah sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Guru

   Penelitian in lebih meningkatkan pengajaran siswa mampu menerima pelajaran yang disampaikan guru dengan mudah dan mampu melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Serta diini guru dituntut untuk dapat memberikan contoh suri tauladan yang baik pada dirinya sehingga anak akan meniru segala tindakan guru tersebut membentuk akhlakul karimah siswa. Serta memotivasi siswa agar mengembangkan dirinya lebih ke arah positif.

3. Kepada siswa

   Siswa hendaknya termotivasi meningkatkan kesadaran dirinya untuk jauh lebih baik, akan pentingnya dan pembiasaan akhlakul karimah bagi diri siswa. Menyadari bahwa dengan perkembangan akhlakul karimah yang baik, di dasarkan pada agama maka akan berkembang pula hal-hal yang positif pada dirinya kelak.

4. Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan agar mampu mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan peran guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak pada peserta didik di Smk Budi Utomo Gandusari Trenggalek.

5. IAIN Tulungagung

   Dengan demikian peran guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak pada peserta didik di Smk Budi Utomo Gandusari Trenggalek dapat menambah sumber bahan kajian yang dapat dimanfaatkan bagi peneliti lain dengam studi kasus sejenis khususnya jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Tulungagung.

Demikian saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam skripsi ini. Mudah-mudahan ada guna dan mnfaatnya demi kemajuan dan keberhasilan penulis.